

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dari hasil temuan dalam penelitian dan analisa data hasil temuan diperoleh bahwa :

1. Terdapat peningkatan prestasi belajar fisika siswa pada konsep kalor secara signifikan pada derajat kepercayaan 99% setelah siswa mengikuti Sistem Pembelajaran Modul dengan alat bantu media video kaset
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada derajat kepercayaan 99% antara prestasi belajar fisika pada konsep kalor kelompok eksperimen yang mengikuti Sistem Pembelajaran Modul dengan alat bantu media video kaset dengan kelompok kontrol yang mengikuti Sistem Pembelajaran Konvensional. Dimana Sistem Pembelajaran Modul dengan alat bantu media video kaset lebih baik dari Sistem Pembelajaran Konvensional
3. 51,22% siswa mengatakan sangat setuju, 46,34% siswa setuju dan 2,44% tidak setuju bahwa media cetak modul merupakan sumber belajar yang efektif dan efisien. Sebagian besar alasan siswa yang mengatakan sangat setuju dan setuju karena materi dalam modul ringkas dan terarah pada tujuan pembelajaran sehingga siswa lebih memahaminya. Sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju karena kalau hanya terpusat pada materi dalam modul pengetahuan yang didapat kurang.

4. 56,10% siswa sangat setuju, 43,90% siswa setuju, dan 0% siswa tidak setuju bahwa media elektronik video kaset sangat membantu dalam memahami konsep fisika, yaitu menjadikan konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit. Sebagian besar alasannya adalah dengan media video kaset siswa dapat melihat demonstrasi kegiatan praktikum yang mendukung teori dan contoh-contoh nyata yang menjelaskan teori fisika serta menambah pengetahuan siswa selain dari buku diktat
5. 56,10% siswa sangat setuju, 43,90% siswa setuju dan 0% siswa tidak setuju bahwa Sistem Pembelajaran Modul dengan alat bantu media video kaset sangat membantu siswa dalam memahami konsep kalor. Sebagian besar alasannya adalah karena selain tersedia sumber belajar berupa materi yang ringkas dan mengacu pada tujuan pembelajaran juga terdapat kegiatan demonstrasi praktikum dan contoh-contoh konkrit yang ditayangkan pada video kaset yang mendukung pemahaman terhadap konsep kalor
6. 65,85% siswa sangat setuju, 34,15% siswa setuju dan 0% siswa setuju bahwa Sistem Pembelajaran Modul dengan alat bantu media video kaset perlu diterapkan pada konsep-konsep fisika lain. Sebagian besar siswa beralasan bahwa agar siswa juga dapat memahami konsep-konsep fisika lain dengan lebih mudah
7. 65,85% siswa sangat setuju, 34,71% siswa setuju dan 2,44% siswa tidak setuju bahwa Sistem Pembelajaran Modul dengan alat bantu media video

kaset dapat meningkatkan gairah dan motivasi belajar fisika siswa. Sebagian



kaset dapat meningkatkan gairah dan motivasi belajar fisika siswa. Sebagian besar siswa yang menjawab sangat setuju dan setuju adalah disamping tersedia sumber belajar yang ringkas dan mengacu pada tujuan pembelajaran, tayangan video kaset memberikan variasi baru terutama berupa contoh-contoh nyata tentang konsep-konsep fisika. Kondisi ini membuat siswa tidak jenuh dan menarik perhatian siswa yang pada akhirnya menambah semangat belajar siswa. Sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju beralasan karena modul dengan alat bantu video kaset tersebut justru dapat dijadikan sebagai motivasi untuk belajar fisika, selain itu dengan modul lebih menarik, singkat dan efisien. Alasan yang tidak relevan dengan jawaban yang dipilih ini mungkin siswa dalam membaca pernyataan angket kurang teliti.

Berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan penelitian, diperoleh bahwa pada saat pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi siswa membaca modul, menyaksikan tayangan video, diskusi, mengerjakan LKS, melaksanakan praktikum, mengerjakan pertanyaan dan soal, serta mengerjakan tugas terstruktur yang berupa rangkuman yang terdiri dari intisari, kesimpulan dan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang belum dipahami baik pada pertemuan I, II, III, IV dan V terlihat siswa melakukan dengan penuh kesungguhan.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Pada Sistem Pembelajaran Modul dengan Alat Bantu Media Video Kaset yang dikembangkan dalam penelitian ini masih memerlukan intervensi guru dalam proses pembelajarannya, kondisi ini disebabkan oleh bahasa yang digunakan dalam menerangkan materi pada tayangan video menggunakan bahasa Inggris. Kondisi di atas menuntut guru untuk belajar bahasa Inggris, terutama pada saat penyusunan modul dan persiapan sebelum pembelajaran dan pada saat pembelajaran berlangsung.



C. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan serta keterbatasan di penelitian ini, dapatlah dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. **Untuk siswa**, diharapkan di era globalisasi ini siswa wajib menguasai bahasa Inggris, karena di era ini sudah terdapat sumber-sumber belajar yang menggunakan bahasa Inggris
2. **Untuk guru**, diharapkan terampil menyusun modul sebagai sumber belajar siswa, sehingga dapat menyediakan sumber belajar yang sesuai dengan kondisi daerah dimana siswa berada dan meningkatkan kemampuan serta menguasai bahasa Inggris agar dapat menghadirkan sumber-sumber belajar baru yang berasal dari literatur asing yang berbahasa Inggris
3. **Untuk MAN model**, diharapkan dapat menyediakan perangkat keras berupa pesawat televisi dengan ukuran besar dan dilengkapi dengan video player serta sound system yang memadai guna menunjang Proses Belajar Mengajar.
4. **Untuk PUSTEKOM Bidang Pendidikan**, diharapkan memproduksi video kaset yang berisikan pengajaran bidang studi fisika sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang mencakup keseluruhan materi dari kelas I sampai dengan kelas III dan dapat dipesan di sekolah.